

**NASKAH PUBLIKASI**

**PROYEK TUGAS AKHIR**

**SISTEM INFORMASI DAN PENJUALAN BERBASIS  
WEBSITE DI RINDU BATHI YOGYAKARTA**

Program Studi Teknik Informatika



Disusun oleh

**LUKMAN SYAHRIZAL**

**3125111514**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO  
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA  
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**SISTEM INFORMASI DAN PENJUALAN BERBASIS  
WEBSITE DI RINDU BATHI YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

**Lukman Syahrizal**

3125111514

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing,

**Suhirman, Ph.D.**

Tanggal :.....

# SISTEM INFORMASI DAN PENJUALAN BERBASIS WEBSITE DI RINDU BATHI YOGYAKARTA

**Lukman Syahrizal**

*Pogram Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta  
Email: Lukmansyahrizal@gmail.com*

## ABSTRAK

*Rindu Bathi merupakan salah satu toko pakaian yang berada di Yogyakarta. Alamat Rindu Bathi sendiri berada di Warungboto, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, toko yang telah dirintis sejak 2015 ini telah menjual berbagai model pakaian dari baju, celana, kemeja, sepatu, tas, serta aksesoris lainnya. Dalam melakukan kegiatannya, toko ini belum menggunakan sistem informasi penjualan berbasis website untuk melayani penjualan produk kepada konsumen. Promosi dan penjualan produk dilakukan melalui sosial media Instagram @rindubathi. Oleh karena itu, diusulkanlah perancangan sistem informasi dan penjualan berbasis web yang dapat melayani kebutuhan konsumen serta perusahaan. Sistem yang akan dibangun tersebut dilengkapi dengan fitur untuk melihat laporan penjualan produk yang telah terjual kepada konsumen, sehingga perusahaan dengan mudah mengetahui total penjualan setiap bulannya. Perancangan sistem informasi dan penjualan berbasis website ini diharapkan mampu menyediakan media penjualan yang mudah, lengkap, serta lebih efektif sehingga penjualan pun dapat meningkat.*

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Website, Laporan Penjualan

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Besarnya kebutuhan akan pakaian di era modern ini membuat Sanggik pemuda asal Warungboto melihat celah untuk membuka peluang usaha di bidang penjualan pakaian. Sanggik yang melihat peluang itu bersama temanya lalu mendirikan toko pakaian Rindu Bathi. Di rintis dari tahun 2014 kedua pemuda asal Warungboto ini memulai usaha mereka dengan memasarkan barang jualan ke teman-teman. Tidak di sangka response positive dari teman-teman kedua pemuda ini begitu cepat menyebar ke telinga teman-teman yang lain. Dengan berlanjutnya tren positif ini Rindu Bathi mempunya omset yang sangat besar. Karena bertambahnya konsumen yang tidak hanya menysasar pasar Yogyakarta, Rindu

Bathi membutuhkan media pemasaran yang lebih akurat dan lebih cepat untuk di akses konsumen dikarenakan untuk pemasaran saat ini Rindu Bathi hanya memasarkan produknya melalui media sosial Instagram. Sedangkan untuk pencatatan transaksi penjualan produk untuk saat ini Rindu Bathi masih manual menggunakan buku

Dalam melakukan kegiatannya, Rindu Bathi belum menggunakan sistem informasi penjualan berbasis website untuk melayani penjualan produk kepada konsumen. Pemesanan produk hanya melalui chat via whatsapp kepada owner dan penjualan secara online biasanya dilakukan melalui sosial media Instagram. Karena tidak didesain secara khusus sebagai sebuah marketplace, Instagram tidak

memiliki fitur yang mendukung proses jual beli produk. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah sistem yang dapat mawadahi kegiatan penjualan produk Rindu Bathi berbasis website. Selain menyediakan fitur pemesanan dengan informasi ketersediaan barang dan waktu proses pre-order produk dan penjualan produk, sistem ini akan dilengkapi dengan fitur melihat laporan penjualan produk yang telah dijual kepada konsumen, sehingga perusahaan dapat mengetahui total omset penjualan tiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang diatas dan permasalahan yang terjadi di Rindu Bathi, maka penulis ingin mengimplementasikan pengetahuan yang sudah didapatkan semasa kuliah dengan melakukan penelitian Tugas Akhir pada Rindu Bathi dengan mengajukan judul “Sistem Informasi dan Penjualan Berbasis Website di Rindu Bathi Yogyakarta.”

## **2. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis mengambil tinjauan dari penelitian yang pernah dilakukan dengan tema penjualan buku berbasis website. Lestari mengungkapkan bahwa cara penjualan konvensional dan pemasaran yang terbatas akan membuat sebuah perusahaan kalah saing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan sarana penjualan dan pemasaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah melalui website [1].

Penelitian lainnya dengan tema sistem informasi pemesanan dan pengolahan data penjualan menunjukkan bahwa dengan membangun sistem informasi dapat memberikan berbagai kemudahan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari dalam instansi atau perusahaan [2].

Selanjutnya penelitian dengan tema penjualan berbasis website. Pada penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa dengan membangun website dapat meningkatkan keuntungan yang lebih besar daripada menggunakan tenaga sales dan menjual produk fashion di toko lainnya [3].

Terakhir, penelitian dengan tema penjualan berbasis website, Purmadayu mengungkapkan bahwa membangun website dapat memperluas area pemasaran produk perusahaan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya website, informasi yang memadai mengenai produk terbaru yang dikeluarkan perusahaan dapat diperoleh dengan mudah [4].

Dari tinjauan pustaka yang dipakai penulis sebagai referensi terdapat persamaan tujuan yaitu pemanfaatan website sebagai media informasi serta penjualan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

### **2.2 Landasan Teori**

#### **2.2.1 Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas input (data, instruksi) dan output (laporan, kalkulasi). Sistem informasi memproses input dan menghasilkan output yang dikirim kepada pengguna atau sistem yang lainnya. Mekanisme timbal balik yang mengontrol operasi pun bisa dimasukkan. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi beroperasi di dalam sebuah lingkungan. Dalam mempelajari sistem informasi, perlu diketahui mengenai perbedaan data, informasi, dan pengetahuan [5].

#### **2.2.2 Pengertian Website**

Website adalah sebuah media presentasi online untuk sebuah perusahaan atau individu. Website juga dapat digunakan sebagai media penyampai informasi secara online, seperti detik.com, okezone.com, vivanews.com dan lain-lain. [6].

#### **2.2.3 Penjualan**

Penjualan ialah sebagai kegiatan manusia yang mengarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran [7].

#### **2.2.4 Database**

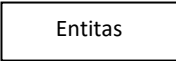


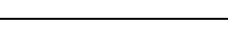
Database atau memiliki istilah basis data merupakan suatu kumpulan data yang saling berhubungan dan berkaitan dengan subjek

tertentu pada tujuan tertentu pula, hubungan antardata ini dapat dilihat oleh adanya field ataupun kolom [8].

### 2.2.5 ERD

ERD adalah model data untuk menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lain yang mempunyai relasi (hubungan) dengan batasan-batasan [8]. Hubungan antara entitas akan menyangkut dua komponen yang menyatakan jalinan ikatan yang terjadi, yaitu derajat hubungan dan partisipasi hubungan. Adapun beberapa simbol dalam ERD dapat dilihat pada Tabel 2.1.



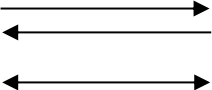
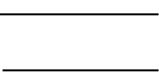
Tabel 2.1. Notasi dalam ERD

No.	Gambar	Keterangan
1.		Entitas atau bentuk persegi panjang merupakan sesuatu objek data yang ada
2.		Relationship merupakan hubungan alamiah yang terjadi antar entitas.
3.		Atribut atau bentuk elips adalah sesuatu yang menjelaskan
4.		Garis merupakan penghubung antar entitas

### 2.2.6 DFD

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data sistem secara logika. DFD merupakan dokumentasi grafik yang menggunakan simbol penomoran di dalam mengilustrasikan arus data yang saling berhubungan diantara pemrosesan data untuk diubah menjadi informasi [9]. Dapat dilihat tabel 2.2.

Tabel 2.2 Simbol Data Flow Diagram

Simbol	Keterangan
<p><i>Eksternal Entity</i></p> 	Entitas Eksternal, melambangkan orang atau kelompok yang berada diluar kontrol sistem yang dimodelkan
<p>Proses</p> 	Suatu proses dari data yang dimasukkan ke dalam sistem yang mengubah input menjadi output
<p>Alur Data (<i>Data Flow</i>)</p> 	Alur data menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil proses sistem
<p><i>Data Store</i></p> 	Penyimpanan data atau tempat data dari mekanisme diantara dua proses

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah Toko Rindu Bathi di Yogyakarta. Pada penelitian ini masalah yang ada di Rindu Bathi adalah perlunya media penjualan dan pendataan..

### 3.2 Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan di toko Rindu Bathi.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem adalah kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis tentang identifikasi kebutuhan informasi untuk calon pengguna dan pelaksana sistem agar memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan mengetahui kebutuhan pengguna, maka dapat mempermudah dalam mendefinisikan masalah dan menentukan penyelesaian dari masalah-masalah tersebut secara sistematis dan bertahap.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dari bahan referensi, arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.

### 3.3. Desain

Pada tahap perancangan ini adalah tahap memspesifikasikan bagaimana sistem dapat memenuhi kebutuhan informasi.

a. Desain *Input*

Desain input berfungsi untuk memasukkan data dan memprosesnya ke dalam aplikasi. Yang pertama adalah input username dan password pada halaman log in sebelum masuk ke halaman menu utama karena adanya batasan hak akses.

b. Desain *Proses*

Desain proses merupakan tahap membuat sketsa yang akan terjadi pada setiap modul yang dimiliki sistem. Sketsa yang dibuat mengacu kepada algoritma. Berdasarkan hasil fase Spesifikasi tahap awal yang dilakukan adalah menerjemahkan DFD ke dalam bentuk ERD dengan membuat relationship diagram yang merupakan sketsa alur jalannya sistem pada setiap modul.

c. Desain *Output*

Desain output merupakan format laporan yang diperlukan serta unsur-unsur data yang memang dibutuhkan untuk laporan. Data output dari sistem ini adalah data teks, diagram dan bukti bahwa kebutuhan sudah terpenuhi dan berjalan dengan baik.

d. Desain *Basis Data*

Desain basis data adalah pengembangan basis data yang menggunakan perangkat lunak sistem manajemen basis data MySQL.

e. Desain *Interface*

Desain interface adalah perancangan antarmuka yang dilakukan sesederhana mungkin dan tetap menarik tetapi tidak menghilangkan unsur-unsur penting dalam menyampaikan informasi.

### 3.4 Implementasi Sistem

Tahap implementasi ini bertujuan untuk melakukan kegiatan spesifikasi gambar rancangan sistem ke dalam kegiatan yang sebenarnya dari sistem informasi yang akan dibangun atau dikembangkan, kemudian mengimplementasikan sistem tersebut ke dalam bahasa pemrograman PHP dengan aplikasi Microsoft Visual Code dan MySQL yang berfungsi untuk pengelolaan data. Pada tahap implementasi ini sistem harus dapat berjalan secara optimal. Pengujian pada sistem akan dilakukan menggunakan metode *black-box testing*.

## 4. PERANCANGAN SISTEM

### 4.1 Analisis Sistem

Toko Rindu Bathi masih memiliki beberapa kekurangan dalam rangka menunjang proses transaksi penjualan barang. Transaksi yang saat ini dilakukan hanya sebatas konsumen datang ke toko memilih barang dan melalui Instagram. Dengan Hanya mengandalkan sistem penjualan dari media Instagram, dirasa masih kurang dalam memperbanyak tingkat penjualan barang. Bagi pemilik toko hal tersebut sangat menyita banyak waktu karena data-datanya masih dicatat secara manual ke buku sehingga dalam melihat laporan, maka pemilik toko ini sebelumnya harus merekapitulasi berkas - berkas data secara manual.

Dari permasalahan tersebut maka diambil sebuah kesimpulan untuk membangun sebuah sistem untuk meningkatkan penjualan barang serta mempermudah dalam melakukan transaksi sehingga member tidak perlu repot datang toko dan juga mempermudah Pemilik toko dalam melakukan penyimpanan data secara terkomputerisasi. Untuk membangun sistem penjualan akan dijabarkan beberapa kebutuhan sistem yang akan menjadi tolak ukur dalam pengerjaan sistem tersebut. Berikut

kebutuhan sistem yang akan dibangun meliputi User, pemilik, dan Member:

## 4.2 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan dengan melihat aktivitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum, dilihat dari sistem pengguna kebutuhan tersebut yaitu:

- a. Sistem dapat melakukan proses penyimpanan data yang terkomputerisasi serta terhubung langsung dengan internet.
- b. Sistem juga dapat memberikan informasi kepada member tentang Toko Rindu Bathi dan juga dapat memberikan informasi tentang barang - barang yang ada di Toko.
- c. User bertugas sebagai penginputan barang mulai dari nama barang dan harga barang di Toko Rindu Bathi.
- d. Member dapat melihat informasi tentang Toko Rindu Bathi di web ini dan juga dapat melihat informasi barang yang terbagi dalam beberapa kategori.
- e. Member juga dapat melakukan pembelian barang secara online dengan cara mengisi data member dan dilanjutkan dalam pemilihan barang yang akan dibeli yang nantinya akan dimasukkan dalam transaksi setelah itu proses konfirmasi, User akan memberi tahu berapa total yang akan di bayar kemudian member dapat melakukan pembayaran dengan cara mentransfer uang melalui ATM ke nomor rekening yang telah di sediakan oleh Toko Rindu Bathi setelah proses pembayaran selesai, barang yang sudah dipesan akan dikirim kealamat Member.

## 4.3 Analisis Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Analisis kebutuhan sistem secara non fungsional adalah analisis mengenai kebutuhan pendukung sistem yang akan dibuat, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fungsional sistem. Kebutuhan secara non fungsional tersebut meliputi kebutuhan hardware dan software yang harus dimiliki

Toko Rindu Bathi untuk dapat menjalankan sistem informasi yang akan dibangun. Kebutuhan secara non fungsional adalah sebagai berikut:

### a. Hardware

Kebutuhan secara non fungsional dilihat dari hardware yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Prosesor yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi ini adalah minimal intel pentium.
2. RAM (Random Access Memory) yang dibutuhkan minimal 1GB.
3. Printer dibutuhkan untuk mencetak laporan transaksi.
4. Modem Untuk terhubung Internet.

### b. Software

Kebutuhan software dapat dibagi menjadi beberapa yaitu:

1. Sistem operasi minimal yang digunakan adalah Windows 7.
2. Browser seperti Mozilla, Google Chrome, dan lain sebagainya.
3. Database (basis data) yang digunakan MySQL.
4. Tools yang digunakan adalah Sublime Text 3.
5. Untuk pembuatan diagram menggunakan Microsoft Visio 2010.

## 4.4 Perancangan Sistem

Tahapan rancangan sistem yang dibangun sesuai dengan teori metode pembangunan sistem yang digunakan. Rancangan meliputi perancangan basis data, rancangan proses dan rancangan sistem (input, output).

### 4.4.1 Perancangan Diagram Alir Data

*Data Flow Diagram* (DFD) digunakan untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada suatu sistem yang sedang berjalan.

Berikut perancangan DFD pada sistem informasi pemesanan, penjualan pada Rindu Bathi.

#### 4.4.2 Diagram Konteks

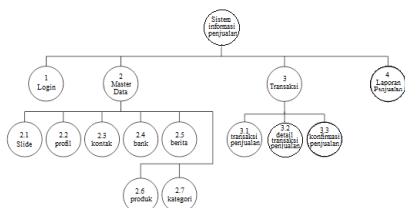
Diagram konteks merupakan bagian dari DFD yang berfungsi memetakan model lingkungan. Sistem informasi ini digunakan oleh dua user yaitu admin dan customer. Dalam sistem informasi ini admin bertugas dalam melakukan pengolahan data yaitu oleh data master, transaksi. Sedangkan customer dapat melihat semua produk yang ditawarkan serta melakukan transaksi pemesanan dan konfirmasi pembayaran Rancangan sistem yang dibangun digambarkan dalam diagram konteks Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram Konteks

#### 4.4.3 Diagram Jenjang

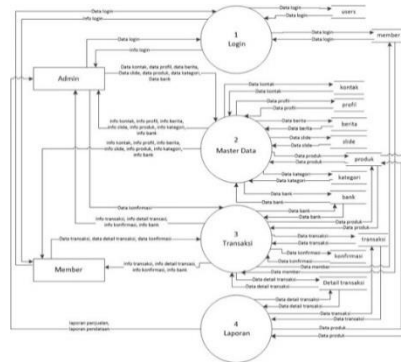
Diagram jenjang menguraikan atau memperinci beberapa kegiatan atau proses pada diagram konteks. Dalam diagram overview sistem pemesanan, penjualan untuk Minimocraft terdapat terdapat tiga level proses yaitu level 1, level 2 dan level 3. Level 1 terdiri dari proses admin dan customer, level dua terdiri dari proses login, proses pengolahan master data, pengoalahan orders dan konfirmasi, level 3 terdiri dari pengolahan data master data berupa data produk, data user, data kota, data ukuran, data material, data kategori dan data customer. Diagram overview sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Minimocraft digambarkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram Jenjang

#### 4.4.4 Diagram Alir Data Level 1

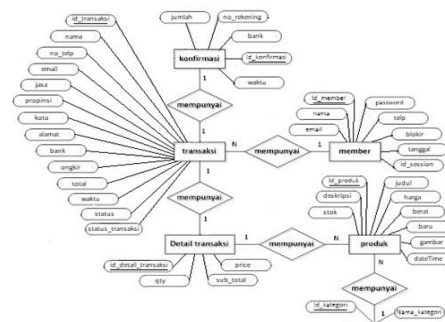
Data Flow Diagram (DFD) level 1 menggambarkan urutan proses dari sistem yang meliputi proses admin dan proses customer. Pada proses pertama baik admin maupun customer diharuskan untuk login terlebih dahulu. Setelah berhasil login admin dapat melakukan pengolahan data user, pengolahan data produk, kategori, material, kota, ukuran, orders, konfirmasi, retur. Sedangkan untuk user customer, setelah berhasil login customer dapat melihat data produk, dan transaksi berupa orders, konfirmasi pembayaran dan retur barang. Seperti terlihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 1

#### 4.5 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menentukan entitas yang akan dibuat menjadi sebuah tabel serta memudahkan dalam membaca hubungan antar entitas. Relasi antar entitas sistem informasi pemesanan dan penjualan pada Rindu Bathi digambarkan pada Gambar 4.8.

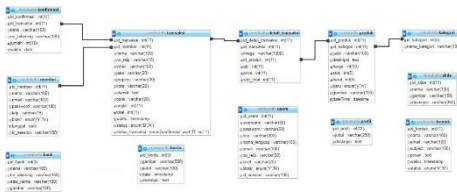


Gambar 4.8 Relasi Antar Entitas



#### 4.6 Relasi Antar Tabel

Diagram relasi antar tabel dihasilkan dengan menghubungkan kunci *primary key* pada masing masing tabel dengan nama field yang sama. Seperti terlihat pada gambar 4.5.

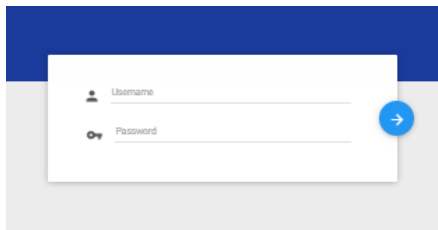


Gambar 4.5 Relasi Antar Tabel.

### 5. IMPLEMENTASI SISTEM

#### 5.1 Halaman Login

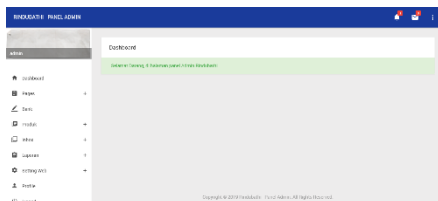
Halaman *login* admin merupakan halaman yang pertama kali muncul dalam aplikasi ujian *online*. *User* admin harus menginputkan *Username* dan *Password* yang telah terdaftar untuk dapat mengakses ke halaman selanjutnya. Tampilan halaman *login* dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Halaman Login..

#### 5.2 Halaman Utama Admin

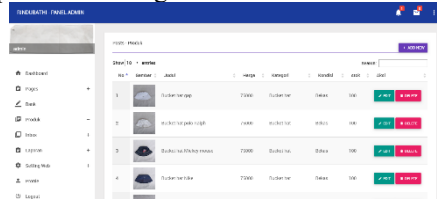
Setelah admin berhasil *Login* maka akan mendapat akses ke semua fungsi admin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2 Halaman Utama Admin.

#### 5.3 Halaman Produk Admin

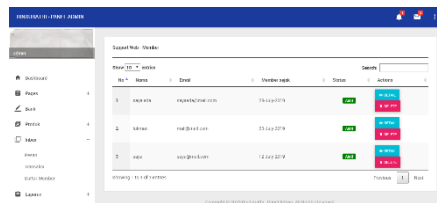
Halaman Produk admin adalah dimana admin bisa mengelola produk seperti menambah produk, menghapus produk atau mengedit produk, seperti terlihat digambar 5.3.



Gambar 5.3 Halaman Produk Admin.

#### 5.4 Halaman Admin member

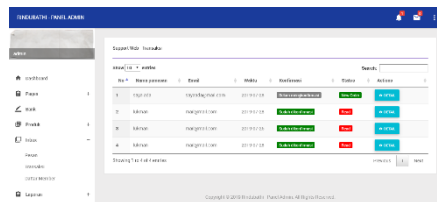
Halaman administrator customer, admin bisa melihat data customer dihalaman ini, seperti terlihat di Gambar 5.4.



Gambar 5.4 Halaman Admin Member .

#### 5.5 Halaman Admin Transaksi Order

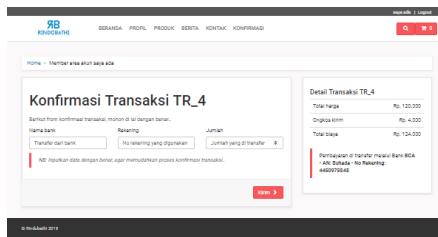
Admin dapat melihat order yang masuk dan dapat mengkonfirmasi order serta memasukkan nomor resi. Seperti terlihat di gambar 5.5.



Gambar 5.5 Halaman Admin Transaksi Order.

#### 5.6 Halaman Member Konfirmasi

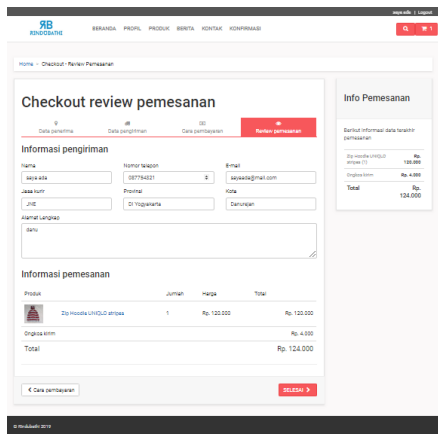
Setelah member melakukan transaksi order, member akan mengirim konfirmasi. Seperti ditunjukkan gambar 5.6.



Gambar 5.6 Halaman Admin Input Resi

## 5.7 Halaman Halaman Cara Pesan

Halaman cara pesan berisi panduan dalam melakukan pemesanan produk bagi member. Seperti ditunjukkan gambar 5.7.



Gambar 5.7 Halaman Cara Pesan

## 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan implementasi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Sangat perlu, sistem informasi dan penjualan berbasis website di Rindu Bathi Yogyakarta dapat mempermudah Rindu Bathi dalam melakukan promosi produk secara up to date sehingga dapat menunjang penjualan.
- Sangat perlu, sistem informasi ini akan mempermudah pemilik dalam mengelola data dan semua data dapat terkomputerisasi sehingga pemilik toko tidak harus menulis data secara manual di buku.

### 6.2 Saran

Pada sistem informasi dan penjualan ini masih terbatas oleh batasan yang di ambil penulis, untuk penelitian selanjutnya terdapat beberapa saran penulis yang dapat digunakan untuk pengembangan yang lebih baik lagi.

- Sistem informasi dan penjualan di Rindu Bathi masih melakukan pembayaran manual dengan melakukan konfirmasi manual.
- Sistem informasi dan penjualan di Rindu Bathi masih bersifat website belum ada di aplikasi smartphone atau Playstore.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, L.I., (2014), Penjualan Buku Berbasis Website, Institut Teknologi Adhi Tama, Surabaya..
- Gunawan, S.M., (2015), Sistem Informasi Pemesanan dan Pengolahan Data Penjualan, STMIK Budidarma, Medan.
- Wardoyo, D., (2015), Penjualan Berbasis Website, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar.
- Purmadayu. (2015), penjualan berbasis website, STMIK TIME, Medan.
- Sutarman, (2009), Pengantar Teknologi Informasi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, A., (2013), Pengantar Teknologi informasi, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Assauri, Sofyan, (2004), Manajemen Pemasaran, Jakarta: PT.Raja Grasindo persada
- Waljiyanto, (2003), Sistem Basis Data: Analisis dan Pemodelan Data, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jogiyanto, H.M., (2006), Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: ANDI Publisher.